

## **Kamus Digital Sebagai Sarana Hifdzul Mufrodah di Kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda**

**Muhammad Yamin**

[Yamin\\_muh@gmail.com](mailto:Yamin_muh@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

**Annisa Malika Putri**

[malika\\_nisa19@gmail.com](mailto:malika_nisa19@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

**Rohimah**

[imah-pba@gmail.com](mailto:imah-pba@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

**Siti Chairunnisa**

[sitichairunnisa542@gmail.com](mailto:sitichairunnisa542@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

**Muhammad Raihan Chaidar**

[raihan\\_chaidar@gmail.com](mailto:raihan_chaidar@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang media pembelajaran bahasa Arab dalam bidang teknologi yaitu kamus digital. Dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi secara cepat, akurat serta efisien. Kamus digital adalah salah satu dari banyaknya teknologi yang sedang berkembang pada masa sekarang yang mana untuk memudahkan dalam menerjemahkan suatu kata atau kalimat.

Media pembelajaran berbasis teknologi saat ini dipilih sebagai salah satu solusi untuk dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam berbahasa Arab atau hifdzul mufrodah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda terhadap media pembelajaran berbasis teknologi berupa kamus digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Subjek penelitian ini adalah siswa, pengumpulan data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa wawancara dan observasi. Kemudian analisis dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan adalah smartphone yang menggunakan aplikasi kamus digital. Adapun kendala yang dihadapi secara internal dalam proses tersebut adalah gaya belajar siswa. Sedangkan secara eksternal kendala datang dari kekurangan fasilitas.

**Kata Kunci:** *Media pembelajaran berbasis teknologi, kamus digital*

### **Abstract**

This study examines the Arabic language learning media in the field of technology, namely digital dictionaries. With the development of technology today it is very possible to obtain information quickly, accurately and efficiently. The digital dictionary is one of the many technologies that are currently being developed to make it easier to translate a word or sentence.

Technology-based learning media is currently chosen as a solution to be able to add insight and ability to speak Arabic or hifdzul mufrodah. This study aims to determine the interest of class VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda towards technology-based learning media in the form of a digital dictionary in learning Arabic. The subjects of this study were students, data collection was obtained through research instruments in the form of interviews and observations. Then the analysis of this study uses qualitative methods through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are that the type of technology-based learning media used is a smartphone that uses a digital dictionary application. The obstacles faced internally in the process are student learning styles. While externally the constraints come from a lack of facilities.

**Keywords:** *Technology-based learning media, digital dictionary*

---

\* Correspondence Address:

Email Address: Yamin\_muh.@gmail.com

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.<sup>1</sup> Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Samarinda sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, MTsN Samarinda berusaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan dengan berbagai upaya, salah satunya adalah menggunakan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Dalam era digital seperti sekarang, teknologi digital telah merambah ke berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Salah satu teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan adalah kamus digital. Kamus digital merupakan kamus elektronik yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau smartphone. Kamus digital memiliki berbagai fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam mencari dan memahami arti kata.<sup>3</sup>

Kamus adalah representasi dari buku yang memberikan definisi frasa atau kata dalam bahasa asing. Misalnya, jelas bahwa definisi istilah "penyakit dalam" terkandung dalam kamus. Dan kamus sekarang sangat diperlukan sebagai alat untuk

---

<sup>1</sup> Kautsar Eka Wardhana, 'Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, no. Sultan Idris Journal of Psychology and Education, Vol. 1. No. 2, Maret 2022 (2022): 56–66, <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i2.4917>.

<sup>2</sup> Ahmad Ridho et al., 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022), <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

<sup>3</sup> Besse Wahida, 'Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital)', *At-Turats* 11, no. 1 (2017): 58–71, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v11i1.870>.

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran. Saat ini, kamus dalam bentuk buku terus mendominasi sambil mencari informasi, terutama dalam hal penyakit dalam. Akibatnya, mencari istilah dan definisi yang berkaitan dengan penyakit dalam menjadi kurang menarik, yang menciptakan kesan bahwa orang malas dalam mencari informasi.

Kamus digital dapat menjadi sarana hifdzul mufrodah, yaitu menjaga kemurnian bahasa Arab, yang merupakan bahasa utama dalam pelajaran agama di MTsN Samarinda. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kamus digital dapat membantu siswa dalam memahami arti kata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Ada dua bentuk kamus digital Arab: kamus offline dan online (diperlukan koneksi internet). Ada 25 kamus digital online dan 8 offline yang tersedia. Perbedaan antara kamus digital offline/online dan kamus cetak (tradisional) adalah bahwa kamus digital tidak hanya terbatas pada satu tipe jenis kamus. Kamus digital memiliki tampilan yang lebih beragam dan organisasi entri kata yang teratur (nizdam). Lebih dari jutaan entri kata membentuk materi kamus digital (mawad). Kamus digital lebih mudah diperbarui dan dimodifikasi seperlunya. Meskipun setiap kamus digital memiliki tampilan yang unik (syakl), penggunaannya serupa dan semuanya mudah digunakan oleh pengguna dan penerjemah karena dilengkapi dengan perangkat lunak yang menyertainya. Kamus digital memiliki lebih banyak entri kosakata, kemampuan untuk mengembangkan/merevisi, desain yang menarik dan ramah pengguna, portabilitas, multibahasa, pembelajaran interaktif, pembelajaran kolaboratif, dan secara signifikan lebih murah. Kelemahan kamus digital adalah belum dapat menerjemahkan kalimat atau teks dalam bahasa secara akurat karena kesalahan tata bahasa sering ditemukan, pengguna atau penerjemah membutuhkan pengetahuan pengoperasian sistem perangkat keras dan koneksi internet, dan biaya perangkat atau peluang koneksi internet masih sangat mahal dan sulit diakses oleh banyak orang.

Dalam hal ini, penelitian tentang penggunaan kamus digital sebagai sarana hifdzul mufrodah di kelas VII-1 MTsN Samarinda perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kamus digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan MTsN Samarinda dapat memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab dan mencetak generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Kamus Digital**

Salah satu sumber belajar kosakata bahasa Arab yang lebih jelas ditampilkan adalah kamus digital (e-learning book). Sementara itu, menurut Manson, dkk. Kamus digital adalah menggabungkan kalimat dan disampaikan secara digital dengan alat dan layanan dukungan untuk pembelajaran maka akan menghasilkan hasil yang efektif. Kamus digital adalah sumber yang telah diubah menjadi format yang dapat dibaca, dicari, dan ditampilkan oleh komputer dan smartphone. Contohnya: Ebook Kamus AlMunawwir, Ebook KBBI, dll.<sup>4</sup>

Sekarang kegiatan belajar mengajar banyak yang menerapkan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan aspek dunia digitalisasi sebagai sarana untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan dari pesatnya perkembangan IPTEK (ilmu

---

<sup>4</sup> Wahida.

pengetahuan dan teknologi).<sup>5</sup> Media pembelajaran berbasis teknologi online dalam pembelajaran bahasa arab saat ini yang banyak digunakan dalam penerapan pembelajaran seperti kamus digital (google translate) karena kamus digital sendiri sangat mudah untuk digunakan oleh berbagai kalangan dari anak-anak sampai yang sudah dewasa.

Kamus digital dapat menghasilkan berbagai informasi untuk mendukung proses menerjemahkan suatu kata atau kalimat secara efektif dan efisien. Pada masa sekarang, kehidupan manusia tidak akan terlepas dari yang namanya informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dari tahun ke tahun. Dengan kecepatan, keakuratan dan efisiensi yang dihasilkan dari teknologi untuk memperoleh data sangat berbeda dengan sistem manual. Sehingga kamus digital sangat berbeda dengan kamus cetak, yang mana kamus digital sangat memudahkan dalam pencarian kosakata yang tidak ada dibuku dengan kecepatan dan keakuratan serta efisiensi waktu dapat kita terima ketika menggunakan kamus digital daripada kamus cetak.

## **2. Pengertian Kamus Bahasa Arab**

Secara dasarnya, kamus itu berasal dari lughah Arabiya yaitu قاموس yang asal usulnya dari istilah Yunani untuk lautan atau lautan, yang dipinjam. Dengan mengubah huruf q menjadi k, kata "kamus" dapat merujuk pada karya referensi yang mencakup daftar abjad kata yang panjang bersama dengan penjelasan tentang definisi, penggunaan, dan terjemahan setiap kata. Menurut Kridalaksana, kamus, yang biasanya disusun berdasarkan abjad adalah alat pendukung yang terdiri dari daftar kata dan kombinasi kata dengan informasi tentang berbagai aspek makna dan penggunaannya dalam bahasa. Tarigan menyebutkan lebih lanjut bahwa kamus adalah kumpulan pengalaman manusia bernama. Informasi kamus mencakup definisi, pengucapan, dan ejaan kata selain daftar kata.

Sementara ahli bahasa lebih suka menyebut kamus bahasa Arab sebagai mu'jam Tanggal pasti penemuan istilah tersebut belum ditetapkan. Menurut Emil Badi, perlunya penjelasan tentang kata-kata yang digunakan dalam Al-Qur'an serta keinginan untuk melindunginya dari salah pengucapan dan salah tafsir menjadi faktor dalam perkembangan kamus berbahasa Arab.

Dari sudut pandang belajar bahasa Arab, peneliti mencapai kesimpulan berikut mengenai kamus bahasa Arab: Kamus bahasa Arab adalah salah satu sumber untuk belajar bahasa Arab, merupakan alat untuk membantu pertumbuhan kosakata, dan merupakan kumpulan daftar kosakata bahasa Arab dengan terjemahan, contoh aplikasinya, dan perubahan katanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Luluk Humairo Pimada and Muhammad Afif Amrulloh, 'Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 120–28, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>.

<sup>6</sup> Wahida, 'Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital)'.  
*Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, Volume 3(3), 2022

### 3. Pengertian Mufrodatul Arobiy

(مُفْرَدَاتُ): Al faazu dan mufrodah mufrodah bahasa arobiy. Kata (مُفْرَدَةٌ) adalah bentuk Muannats dari kata (مُفْرَدٌ), dan itu ialah Isim Maf'ul dari kata kerja (أَفْرَدَ - يُفْرِدُ - إِفْرَادًا) yang maknanya ialah mensisihkan atau meleraikan atau menyendirikan'. Jadi maksudnya adalah makna kata 'mufrodah' atau yang biasa ditulis oleh orang menulis 'Mufrodat' ialah istilah yang dipakai buat kosakata (kumpulan kata kata) yang ada di dalam lughah Arabiy. Yang mana di dalam bahasa Inggris disebut 'vocabulary'.

Mufrodah adalah semua kata yang dilafadzkan dengan tujuan menerangkan atau menjelaskan suatu hal dalam lughah arobiy. Kata sendiri di dalam lughah arobiy disebut kalimah (كَلِمَةٌ ج كَلِمَاتٌ). Adapun kata di dalam lughah arobiy terbagi menjadi tiga jenis yaitu : fi'il, isim dan harfun.

a. Isim (kata benda) ialah semua kalimah yang dipakai untuk memberi nama manusia, binatang, tumbuhan, benda mati, dan yang lainnya. Misalnya yaitu :

- 1) مسجد artinya masjid
- 2) سيارة artinya mobil
- 3) درجة التربة artinya motor mesin
- 4) نمير artinya harimau
- 5) أسد artinya singa

### 4. Pembagian Mufrodatul Arobiy

Adapun untuk mufrodah arobiy maka jumhur ulama bahasa mengatakan bahwa kalimah bahasa arab itu terdiri atas tiga bagian yang pertama adalah isim seperti contoh di atas dan yang kedua adalah fiil dan yang terakhir adalah huruf.

Untuk contoh isim sudah kita lihat di atas jadi saya akan langsung memberikan contoh dari kalimah fiil dan huruf..

a. Fiil ialah kata kerja yang menunjukkan suatu pekerja'an dan dia terikat oleh waktu atau mudahnya kata kerja ini bisa terjadi di waktu lampau atau yang lalu dan bisa juga terjadi di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Contoh fiil :

- 1) كتب يكتب
- 2) نظر ينظر
- 3) قال يقول

4) نام ينام

Nah diatas adalah contoh daripada kalimah fiil, dimulai dari kataba yaktubu yang artinya menulis, dan nadzoro yandzuru yang artinya melihat dan qoola yaquwlu yang artinya berkata dan terakhir naama yanaamu yang artinya tidur.

- b. Huruf ialah apapun itu yang selain daripada isim dan huruf, jadi cara terbaik untuk mengetahui huruf ialah dengan cara mempelajari dan mengetahui apa itu fiil dan isim, dan jika kita sudah mengetahui isim dan fiil maka selanjutnya kita pasti akan dengan mudah mengetahui apa itu huruf, adapun contoh huruf antara lain ialah *رَبِّمَا أُنْ مِنْ أُنْ عَلَى فِي عَنْ مِنْ أُنْ* jadi ini adalah contoh daripada huruf dan semua huruf hijaiyyah itu juga termasuk huruf dari alif sampai yaa'.

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang sering digunakan oleh para akademisi yang bekerja di bidang ilmu sosial, termasuk pendidikan. Pengetahuan ditingkatkan melalui penemuan dan pemahaman sebagai hasil dari penelitian ini. Peneliti adalah alat kunci dalam metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk memeriksa kondisi objek alami. Teknik pengumpulan data diterapkan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi.<sup>7</sup>

Tujuan penelitian kualitatif adalah mencoba memahami, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian untuk mempelajari informasi atau data yang diperlukan. Ini dilakukan dengan mengamati orang-orang di lingkungan alami mereka dan berinteraksi dengan mereka sambil mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka.<sup>8</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda yang mana mereka terlibat dalam kegiatan yang diteliti dan mengetahui serta memahami informasi terkait penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi merupakan cara yang paling efektif yang mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Hasil pengamatan yang diperoleh secara langsung dapat disusun dalam catatan lapangan yang isinya berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan interpretasinya.
2. Wawancara ialah metode interview dengan memberikan angket kepada responden. Hasil wawancara dapat disusun dalam struktur ringkasan yang isinya berupa ringkasan identitas, deskripsi situasi, identifikasi masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Abstraksi data, juga dikenal sebagai reduksi data, adalah proses menghapus semua informasi yang relevan dari wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen. Reduksi data adalah jenis analisis data yang mengklarifikasi, mengantisipasi detail penting, mengklasifikasikan informasi, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengatur data dengan cara yang sistematis dan memungkinkan penarikan

---

<sup>7</sup> *No Title* □□□□□□ □□ □□□□□□ □□□□□□ □□ □□□ □□□□□, 1386.

<sup>8</sup> Notoatmodjo and M M.A., 'Metodologi Penelitian', *Rake Sarasin*, 2018, 54–68.

kesimpulan yang bermakna. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan tinjauan dokumen dikumpulkan, dipilih, dan dikelompokkan sebelum digunakan untuk menarik kesimpulan tanpa menghilangkan signifikansi informasi itu sendiri.

2. Penyajian data, adalah kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Metode yang paling populer untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif karena memudahkan untuk membaca dan memahami semua kelompok data yang telah dikumpulkan.
3. Verifikasi dan kesimpulan, Makna data kemudian disimpulkan dari data yang telah diatur dengan cara ini berpola, ditargetkan, atau metodis. Kesimpulan seperti itu, bagaimanapun, hanya fiktif dan umum. Data baru lainnya diperlukan untuk menguji kesimpulan untuk mendapatkan kesimpulan yang diverifikasi.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Hasil**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda dengan jumlah peserta didik 29 siswa. Hasil dari wawancara tertulis yang kami laksanakan di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda adalah dari 29 siswa terdapat 17 siswa yang menyukai pelajaran bahasa Arab dan 12 siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Pada tingkat hifdzul mufrodah dalam soal yang diselipkan diwawancara tertulis dari 10 soal terdapat 13 siswa yang berhasil menjawab benar sebanyak 5 soal ke atas dan terdapat 16 siswa yang berhasil menjawab benar sebanyak 6 soal ke bawah.

Mereka rata-rata sudah mengenal kamus digital dan mereka berkata bahwa kamus digital itu praktis, bisa digunakan di mana saja dan kapan saja, mudah digunakan, dan sangat berguna apabila ada kosakata yang tidak ada dikamus cetak karena bisa dicari dikamus digital. Kamus digital juga sangat cepat memproses kosakata yang mereka cari dengan memasukkan kosakata dikolom pencarian maka akan langsung keluar hasilnya.

Tetapi, ada 4 siswa yang mengatakan bahwa mereka lebih memilih kamus cetak, salah satu alasannya karena dikamus cetak biasanya selalu ada kosakata yang dicari sehingga tidak memerlukan kamus digital. Dan ada juga yang mengatakan bahwa kamus digital seperti google translate menggunakan smartphone dan smartphone itu sendiri dapat menimbulkan radiasi yang sangat berbahaya.

##### **2. Pembahasan**

Penelitian ini mengenai kamus digital sebagai hifdzul mufrodah yang mana bertujuan untuk menambah wawasan dan kemampuan berbahasa Arab. Untuk mempelajari bahasa Arab kita memerlukan alat pendukung seperti kamus. Di dalam kamus terdapat banyak kosakata-kosakata baru dan kosakata-kosakata yang tidak kita ketahui artinya. Pada umumnya kamus adalah sebuah buku tebal dan memiliki ukuran yang bervariasi, tetapi seiring berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terciptalah kamus yang bisa diakses di smartphone yang dikenal dengan kamus digital. Setelah kamus digital mencapai puncaknya membuat keberadaan kamus cetak semakin tersingkirkan.

Dengan adanya kamus digital orang-orang menjadi lebih tertarik dengan penggunaan kamus digital yang praktis, tidak memberatkan dan tentunya lengkap.

Untuk memperbanyak hafalan acak kamus cetak lebih unggul dikarenakan jumlah kosakata yang sangat banyak langsung terpampang di setiap lembar kertasnya, tetapi sangat membutuhkan waktu yang lama untuk mencari kosakata yang kita inginkan. Sedangkan kamus digital harus memasukkan kata yang ingin dicari baru keluar hasilnya sehingga kamus digital kurang efektif dalam hafalan acak tetapi unggul dalam pencarian kosakata. Begitupun sebaliknya apabila kita ingin memperkaya hafalan melalui pencarian arti maka kamus digital sangat efektif dalam hal ini dikarenakan pencarian dalam kamus digital sangat cepat dan akurat.

Adapun kendala yang terdapat dalam proses penggunaan kamus digital terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Kendala internal dalam proses ini adalah gaya belajar siswa itu sendiri. Ketika siswa yang sudah terbiasa dengan kamus cetak maka dia akan asing dengan kamus digital. Dan menurutnya akan lebih mudah menggunakan kamus cetak yang sudah menjadi kebiasaannya dalam mencari kosakata. Adapun kendala eksternal dalam proses ini adalah kurangnya fasilitas. Fasilitas disini dapat berupa smartphone, komputer atau laptop serta kuota maupun wifi. Kebanyakan kamus digital adalah kamus online yang membutuhkan sambungan internet untuk mengaksesnya.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menyukai pelajaran bahasa Arab dan sudah mengenal kamus digital. Mereka menganggap kamus digital praktis, mudah digunakan, dan sangat berguna dalam mencari kosakata yang tidak ada di kamus cetak. Namun, ada juga beberapa siswa yang lebih memilih kamus cetak karena alasan kosakata yang selalu tersedia di dalamnya.

Dalam hal hifdzul mufrodah, terdapat 13 siswa yang berhasil menjawab benar sebanyak 5 soal ke atas dan 16 siswa yang berhasil menjawab benar sebanyak 6 soal ke bawah. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan kamus digital adalah gaya belajar siswa yang terbiasa menggunakan kamus cetak dan kurangnya fasilitas seperti smartphone, komputer, dan sambungan internet.

Dalam pembahasannya, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan kamus digital sebagai sarana hifdzul mufrodah dalam mempelajari bahasa Arab. Meskipun kamus cetak lebih unggul dalam hafalan acak, kamus digital lebih efektif dalam pencarian kosakata. Oleh karena itu, penggunaan kamus digital dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Namun, kendala dalam penggunaan kamus digital harus diatasi agar siswa dapat memanfaatkannya dengan maksimal.

## Referensi

- Ahmad Ridho, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nuur Qolby, and Zalwana Zalwana. 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022). <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.
- Kautsar Eka Wardhana. 'Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar'. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, no. Sultan Idris Journal of Psychology and Education, Vol. 1. No. 2, Maret 2022 (2022): 56–66. <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i2.4917>.
- Notoatmodjo, and M M.A. 'Metodologi Penelitian'. *Rake Sarasin*, 2018, 54–68.
- Pimada, Luluk Humairo, and Muhammad Afif Amrulloh. 'Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab'. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 120–28. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>.
- Wahida, Besse. 'Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital)'. *At-Turats* 11, no. 1 (2017): 58–71. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v11i1.870>.
- وحید حدادی؛ وحید کریم خانی اصل. *No Title* □□ □□□□□□ □□□□□□ □□ □□□ □□□□□□  
1386, □□□□□□□□.